

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pendidikan merupakan usaha untuk mencapai cita-cita luhur bangsa Indonesia. Usaha yang dilakukan mencapai cita-cita tersebut yaitu dilaksanakannya pendidikan nasional untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagai kemampuan dasar mengajar. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Moh. Rosyid Zaiful, Mustajab, 2019)

Dalam hal ini kemampuan dasar membaca merupakan salah satu yang penting dalam segala macam proses pembelajaran. Menurut Antoro (dalam Sholehah & Kati, 2020) kegiatan membaca agar menjaga kesehatan otak, meningkatkan kecerdasan logika dan linguistik sehingga siswa yang rajin membaca akan cenderung lebih baik dalam memahami berbagai persoalan, baik yang berkaitan dengan mata pelajaran di sekolah maupun dengan kehidupan sehari-hari. Berdasarkan uraian di atas maka melalui membaca akan menumbuhkan ilmu pengetahuan yang dapat mengantarkan kesuksesan.

Pengetahuan membaca digunakan sebagai dasar untuk menambah ilmu pengetahuan yang lebih tinggi yaitu dengan literasi. Menurut deklarasi UNESCO (dalam Savira & Suharsono, 2013) literasi merupakan informasi yang terkait dengan kemampuan dalam mengidentifikasi, menentukan, menemukan, mengevaluasi, menciptakan secara efektif dan terorganisasi, menggunakan dan mengomunikasikan informasi untuk mengatasi persoalan. Dalam kegiatan literasi ini

memerlukan partisipasi pendidik dan tenaga kependidikan karena untuk pengembangan profesional literasi. Maka didorong dengan upaya menanamkan literasi pada masa perkembangan teknologi saat ini, seseorang akan kesulitan dalam mengakses dan mengondisikan diri dalam menghadapi masa perkembangan teknologi yang begitu pesat perubahannya.

Implementasi gerakan literasi mampu menerapkan pengetahuan dalam membaca sehingga dapat memahami dan mengembangkan kosakata dengan cepat sehingga dimulai dengan literasi dasar yaitu baca - tulis. Dalam implementasi gerakan literasi pada pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh siswa akan menghasilkan sebuah prestasi. Prestasi itu sendiri berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Menurut Purwodarminto (dalam Moh. Rosyid Zaiful, Mustajab, 2019), prestasi adalah hasil dari sebuah sesuatu yang telah dicapai. Berdasarkan uraian di atas prestasi dapat disimpulkan bahwa untuk mendapatkan sebuah hasil perlu adanya aktivitas belajar yang telah dilakukannya.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, hasil gerakan literasi, dan prestasi membaca siswa agar membangun generasi bangsa dalam penguatan karakter membaca melalui praktik-praktik literasi dalam bentuk kegiatan membangun prestasi siswa kelas V SDN Sedati Gede 2 Sidoarjo. Menurut pengamatan selama ini guru sekolah dasar tersebut jarang menggunakan atau menerapkan gerakan literasi pada pembelajaran daring.

Berdasarkan masalah yang dihadapi tersebut, maka perkembangan teknologi kemampuan literasi tentunya sangat diperlukan bagi siswa untuk tetap dapat mengikuti segala perkembangan terutama yang terkait dengan dunia pendidikan tidak hanya berfokus pada pemanfaatan teknologi, akan tetapi gerakan literasi siswa dapat menyongsong pendidikan. Dengan menyajikan kegiatan-kegiatan yang menarik akan meningkatkan dan mengembangkan prestasi membaca khususnya melalui gerakan literasi, kreativitas, imajinasi, dan juga pengetahuan.

Dengan kondisi di SDN Sedati Gede 2 seperti sekarang ini waktu literasi siswa harus disesuaikan dengan kondisi daring atau dirumah. Jadi, sebuah tantangan tersendiri bagi guru untuk

dapat menyesuaikan hasil yang maksimal agar dapat mengetahui prestasi membaca siswa.

Hal ini yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian pada implementasi gerakan literasi pada pembelajaran daring. Sebagai ilustrasi proses yang dilakukan oleh guru pada saat ini sebagai berikut: siswa diminta membuka web literasi <https://literacycloud.org/> yang sudah dibagikan oleh guru, kemudian siswa melakukan literasi selama lima belas menit dengan membuat video saat literasi agar siswa dapat mengolah kemampuan berkomunikasi. Lima menit sebelum pelajaran hasil pekerjaan siswa dikumpulkan, sementara guru memeriksa hasil pekerjaan siswa.

Berdasarkan ilustrasi pembelajaran di atas menunjukkan bahwa proses pembelajaran sebagai upaya implementasi gerakan literasi pada pembelajaran daring. Dalam prosesnya dapat mempermudah siswa dalam menemukan informasi sesuai kebutuhan dan menggunakan informasi tersebut secara efektif, selain itu dapat menghasilkan prestasi membaca siswa.

B. Batasan Masalah

Banyak hal yang menyebabkan siswa mengalami masalah dalam membaca. Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti memberikan batasan ruang lingkup dari penelitian yang akan dilakukan. Peneliti hanya membatasi permasalahan pada prestasi membaca siswa kelas V SDN Sedati Gede 2. Untuk itu peneliti ingin mengetahui hasil penelitian ini agar lebih terarah dalam batasan pada penelitian, diantaranya:

1. Gerakan literasi.
2. Pembelajaran daring.
3. Prestasi membaca.
4. Kelas yang diteliti adalah kelas tinggi, yaitu kelas V SD. Namun pada penelitian ini hanya akan menggunakan 1 kelas saja.

Dari batasan masalah penelitian di atas dapat di definisikan sebagai berikut.

Gerakan literasi merupakan suatu tujuan yang membiasakan siswa untuk partisipasi dalam meningkatkan informasi melalui membaca. Pembelajaran daring merupakan pendidikan yang

dilakukan melalui jarak jauh untuk meningkatkan akses yang bermutu dalam pembelajaran. Prestasi membaca merupakan suatu hasil yang didapatkan melalui penguasaan keterampilan yang dapat dipahami dalam kegiatan membaca.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, peneliti menetapkan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana program gerakan literasi sekolah pada saat pembelajaran daring?
2. Bagaimana kemampuan literasi siswa pada saat pembelajaran daring?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Tujuan Umum

Untuk mendeskripsikan prestasi membaca siswa melalui implementasi gerakan literasi pada pembelajaran daring pada siswa kelas V SDN Sedati Gede 2.

b. Tujuan Khusus

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan gerakan literasi pada pembelajaran daring untuk prestasi membaca siswa kelas V SDN Sedati Gede 2.
2. Untuk mendeskripsikan prestasi siswa dengan menggunakan implementasi gerakan literasi pada pembelajaran daring pada siswa kelas V SDN Sedati Gede 2.

E. Variabel Penelitian

Menurut Kerlinger (dalam Sugiyono, 2010) variabel merupakan suatu konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Menurut Sugiyono (2010), variabel penelitian merupakan atribut yang sifat atau nilai dari orang, obyek kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk pembelajaran yang kemudian ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian, peneliti menggunakan variabel moderator. Menurut Sugiyono (2010), variabel moderator seperti variabel yang akan mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pada variabel moderator dalam

penelitian ini dimana implementasi gerakan literasi pada pembelajaran daring akan semakin kuat bila peran siswa dalam melaksanakan literasi sangat baik untuk menentukan prestasi membaca, dan gerakan literasi pada pembelajaran daring semakin rendah bila peran siswa dalam melaksanakan literasi kurang baik untuk menentukan prestasi membaca.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis
 - a. Untuk mengetahui implementasi gerakan literasi pada pembelajaran daring di SDN Sedati Gede 2 Sidoarjo.
 - b. Untuk mengetahui hasil gerakan literasi pada pembelajaran daring di SDN Sedati Gede 2 Sidoarjo.
 - c. Untuk mengetahui prestasi membaca siswa kelas V SDN Sedati Gede 2 Sidoarjo.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Siswa
Dapat mempermudah siswa dalam belajar membaca dan mengetahui kosakata dengan cara implementasi gerakan literasi.
 - b. Bagi Guru
Menambah pengetahuan guru mengenai implementasi tersebut dalam gerakan literasi pada pembelajaran daring sehingga guru dapat memperoleh pengalaman baru melalui implementasi dan menjadi bahan masukan bagi guru untuk menerapkan gerakan literasi pada pembelajaran daring untuk prestasi siswa kelas V SDN Sedati Gede 2.
 - c. Bagi Sekolah
Memperbaiki serta memberikan dorongan agar sekolah memfasilitasi guru untuk menerapkan gerakan literasi pada pembelajaran daring untuk prestasi membaca siswa kelas V SDN Sedati Gede 2.
 - d. Bagi Orangtua
Memberikan motivasi kepada anaknya agar semangat dalam melakukan gerakan literasi pada pembelajaran daring.

- e. Bagi Peneliti
Bagi peneliti sangat berguna untuk bekal saat sudah menjadi seorang guru.

